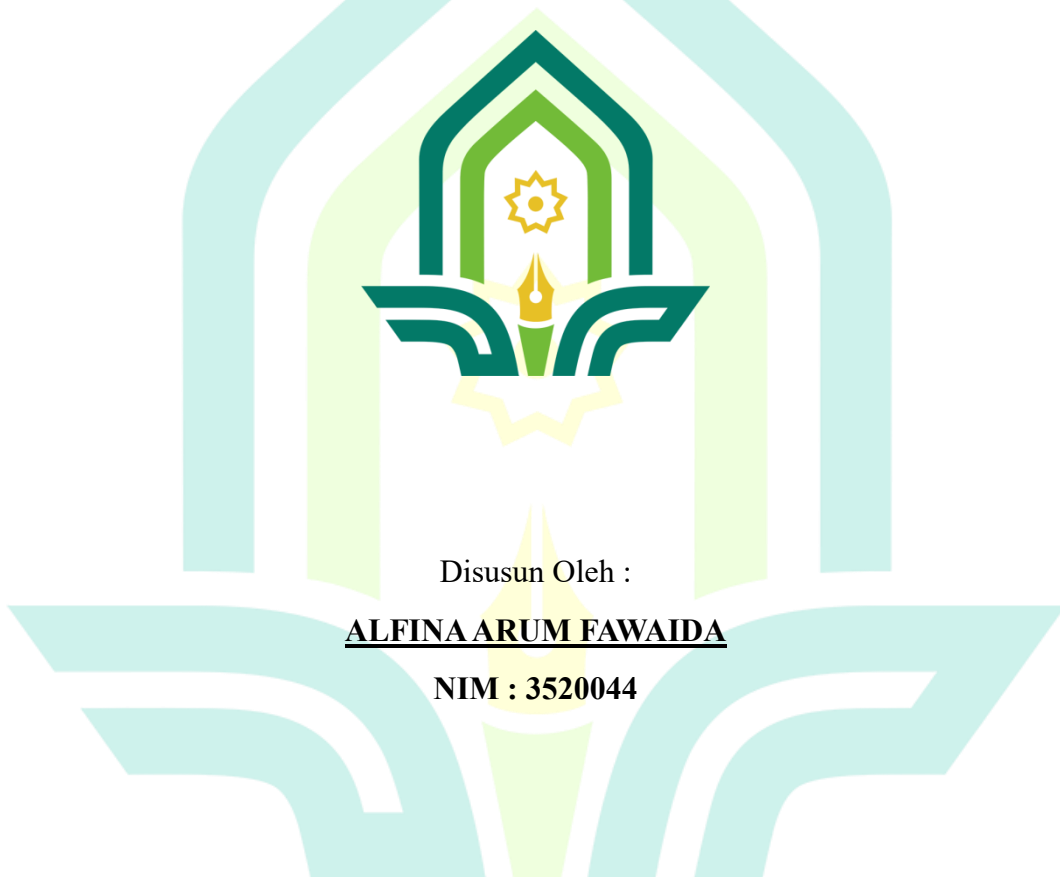


**PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DESA
KALIGAWA DALAM MENJAGA MODERASI BERAGAMA
MASYARAKAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Disusun Oleh :

ALFINA ARUM FAWAIDA

NIM : 3520044

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DESA
KALIGAWA DALAM MENJAGA MODERASI BERAGAMA
MASYARAKAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Disusun Oleh :

ALFINA ARUM FAWAIDA

NIM : 3520044

HALAMAN JUDUL

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Alfina Arum Fawaida
NIM : 3520044
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DESA KALIGAWA DALAM MENJAGA MODERASI BERAGAMA MASYARAKAT”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 28 Februari 2024

Yang Menyatakan,



Alfina Arum Fawaida
NIM. 3520044

NOTA PEMBIMBING

Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I
Danasari RT 01 RW 01 Pemalang 52314 Jawa Tengah

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Alfina Arum Fawaida

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Alfina Arum Fawaida
NIM : 3520044
Judul : **PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DESA KALIGAWÉ
DALAM MENJAGA MODERASI BERAGAMA
MASYARAKAT**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 28 Februari 2024

Pembimbing,


Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I
NIP. 198907242020121010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ALFINA ARUM FAWAIDA**

NIM : **3520044**

Judul Skripsi : **PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DESA
KALIGAWA DALAM MENJAGA MODERASI
BERAGAMA MASYARAKAT**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 13 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Ambar Hermawan, M.S.
NIP. 197504232015031001

Penguji II

Ryan Marina, M.Pd
NIP. 198909282022032001

Pekalongan, 19 Juni 2024

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di

			bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'	ain ‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = a
ي = i	اي = ai	ي = i

ا = u	او = au	او = u
-------	---------	--------

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh : امرأة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*.

4. Syaddad (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang

Kata sandang (artikel) Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>Ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf *qomariyah*” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

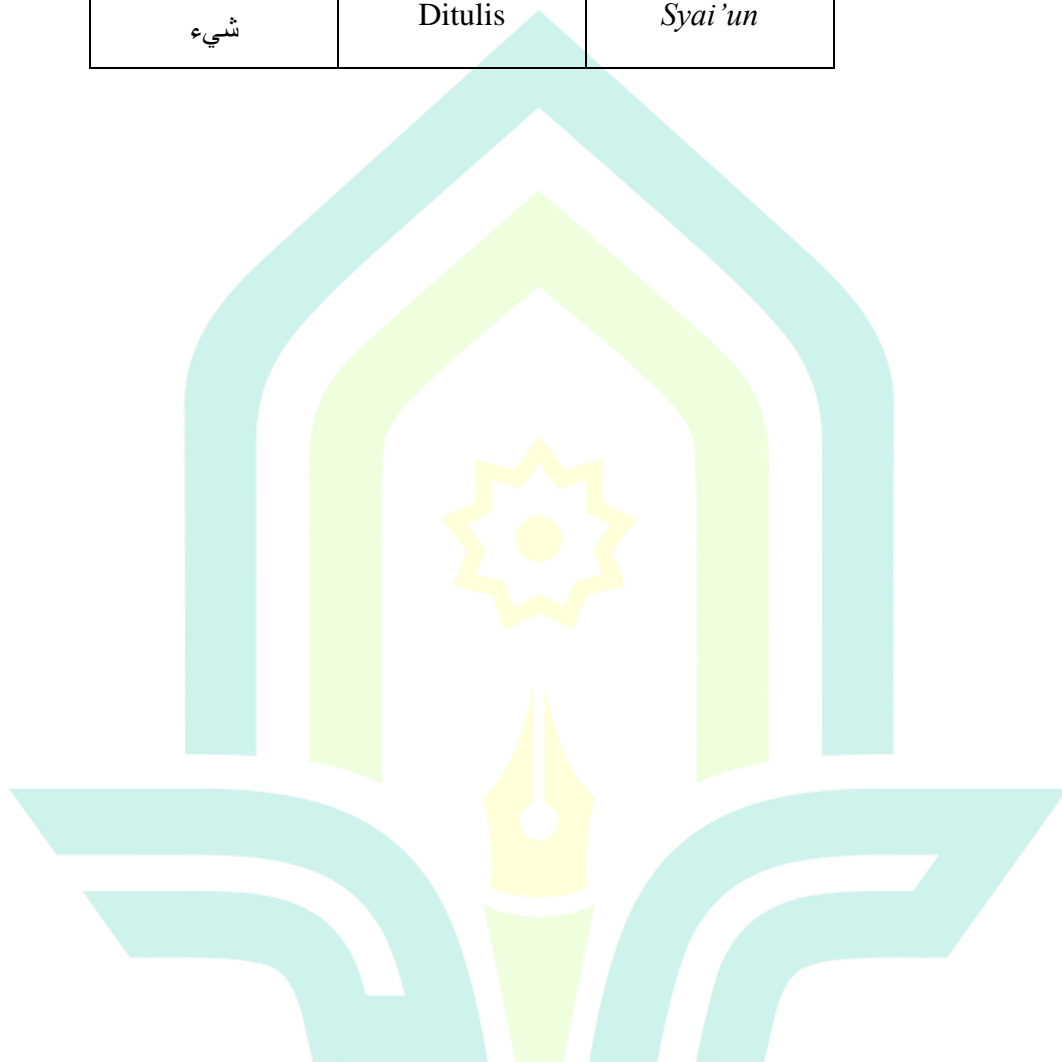
Contoh :

القمر	Ditulis	<i>Al-qamar</i>
البدیع	Ditulis	<i>Al-badi</i>
الجالل	Ditulis	<i>Al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/. Contoh :

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tetap tercurah kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW, izinkanlah penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT, terima kasih atas segala rahmat dan hidayah-Mu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Muhlisun Alm, Ibu Nur Kholifah dan Bapak Nurul Huda atas segala curahan kasih sayang, cinta dan tiada bals dalm mengiringi setiap langkah hidup saya. Semuanya tidak tergantikan dan tidak akan mampu terbalas dengan apapun. Semoga Allah selalu membalas kebaikan kalian.
3. Keluarga saya, M. Atta Rizqi Rohman adik saya yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Mochammad Najmul Affad, M.A selaku wali dosen yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
5. Bapak Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menuntun saya dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih banyak atas waktu, arahan dan segala ilmunya.
6. Staff Penyuluh KUA Karangdadap yang telah meluangkan waktu dan pikiranya untuk berkenan diwawancarai terkait tema penelitian saya serta para Struktur Masyarakat Desa Kaligawe Karangdadap yang membantu saya dalam pemberian data-data.
7. Yusuf Dali, yang selalu menjadi support system saya, terimakasih telah hadir dan kebersamai dalam memberikan doa, dukungan, kesabaran dan segala hal positif dalam menemani di setiap proses saya.
8. Alfina Arum Fawaida, diri saya sendiri yang selalu berusaha semangat, berjuang dan kuat dalam proses dan perjalanan kehidupan saya.
9. Segenap teman terbaik saya selama kuliah di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid yaitu Arina Rizqi, Muhammad Dliyauddin, Nuruzziyadaturrohmah, Nazira Laela Nasta, Umi Aisyah, Ria Minhatul Laili, Fatkhia Rizqiana, Khafidhoh Syahbid, Nela Nawang Wulan, dan Siti Mawadah Sri Utami yang telah memberikan saran dan dukungan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk semua orang yang belum saya sebutkan namanya, terimakasih sudah hadir dan memberikan energi positif atas segala dukungan yang membuat saya menyelesaikan skripsi ini.

MOTO

“KENDALIKAN DIRIMU DAN BANGKITLAH”

Tidak ada yang bisa mengendalikan dirimu kecuali dirimu sendiri,
bangkitlah untuk menjadi diri yang lebih baik.



ABSTRAK

Arum Fawaida, Alfina. 2024. Peran Penyuluh Agama Islam Desa Kaligawe dalam Menjaga Moderasi Beragama Masyarakat. Skripsi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam. Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I

Kata Kunci: Peran Penyuluh Agama Islam, Moderasi Beragama

Moderasi beragama merupakan orang yang bersikap wajar, tidak ekstremis, dan mengedepankan keseimbangan, keyakinan, moral, dan etika. Moderasi beragama sendiri dapat diartikan mengambil jalan tengah agar tidak terjadi suatu permusuhan karena perbedaan suatu agama.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peran Penyuluh Agama Islam dalam Menjaga Perilaku Moderasi Beragama? Bagaimana Kondisi Moderasi Beragama Terhadap Masyarakat Desa Kaligawe Karangdadap? Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui peran penyuluh agama Islam dalam menjaga perilaku moderasi beragama dan mengetahui kondisi moderasi beragama terhadap masyarakat Desa Kaligawe Karangdadap. Penelitian ini menjadi sumber pengetahuan dan keilmuan dalam bidang Penyuluhan Agama Islam.

Penelitian ini merupakan jenis lapangan dengan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan Interreligius. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran penyuluh agama Islam KUA Karangdadap berperan sebagai figur, pemimpin masyarakat dan imam dalam masyarakat. Kondisi dari moderasi Bergama sudah baik dengan adanya kerjasama, bentuk toleransi, anti kekerasan, penerimaan tradisi lokal, dan komitmen kebangsaan. Hal tersebut menjadikan harmonisnya hubungan masyarakat yang saling bermoderasi beragama.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan khadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syafa'at dihari akhir nanti.

Sebuah kebahagiaan bagi penulis, karena tugas dan tanggung jawab penulis untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) pada Ilmu Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dapat terlaksana dengan baik, dengan judul skripsi: **“Peran Penyuluh Agama Islam Desa Kaligawe dalam Menjaga Moderasi Beragama Masyarakat”**.

Pada kesempatan ini prkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada hingga pihak-pihak yang membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi, terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Maskhur, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Nadhifatuz Zulfa., M. Pd, selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
5. Mochammad Najmul Affad, M.A selaku wali dosen yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I selaku dosen pembimbingan yang bersedia meluangkan waktu dan tenaga, serta memberikan arahan, semangat, motivasi, dan masukan dalam membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi sampai selesai.
7. Dr. H. M. Agus Salim selaku kepala KUA yang telah bersedia membantu peneliti serta memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Muhamad Riza, S. sy., selaku Penyuluh Agama Islam yang telah memberikan masukan serta menemani dalam proses penelitian dan juga memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
9. Kepada semua pihak penyuluh agama Islam dan staf Desa Kaligawe Karangdadap yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
10. Penyuluh Agama Islam dan Masyarakat Desa Kaligawe Karangdadap yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.

11. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas jasa segenap pihak yang telah berperan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini. Namun, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis, maka kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Pekalongan, 28 Februari 2024



Alfina Arum Fawaida
3520044



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka.....	4
1. Analisis Teoritis.....	4
2. Penelitian yang Relevan	7
3. Kerangka Berfikir.....	11
F. Metode Penelitian	12
1. Desain Penelitian	12
2. Sumber Data	14
3. Metode Pengumpulan Data	14
4. Analisis Data	15
G. Sistematika Penulisan	17

BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Penyuluh Agama Islam	18
1. Pengertian Penyuluh Agama Islam.....	18
2. Tugas dan Fungsi Penyuluh Agama Islam	20
3. Hakikat Penyuluh Agama Islam	24
4. Peran Penyuluh Agama	25
B. Moderasi Beragama	30
1. Pengertian Moderasi Beragama.....	30
2. Prinsip Dasar Moderasi Beragama	32
3. Landasan Moderasi Beragama	35
BAB III PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DESA KALIGAWA DALAM MENJAGA MODERASI BERAGAMA MASYARAKAT	38
A. Gambaran Umum Desa Kaligawe Karangdadap	38
1. Sejarah berdirinya Desa Kaligawe Karangdadap	38
2. Visi dan Misi	39
3. Ruang Lingkup Desa Kaligawe	39
4. Jumlah Perangkat Desa Kaligawe Karangdadap	40
5. Profil Penyuluh Agama Islam.....	41
6. Informasi lainnya.....	41
7. Keadaan Agama.....	42
B. Peran Penyuluh Agama Islam dalam Menjaga Perilaku Moderasi Beragama Masyarakat.....	43
1. Pengertian dan Bentuk penyuluh agama Islam	43
2. Tugas dan Fungsi Penyuluh Agama Islam	44
3. Hakikat Penyuluh Agama Islam	45
4. Peran Penyuluh Agama Islam.....	45
C. Kondisi Moderasi Beragama Terhadap Masyarakat Desa Kaligawe Karangdadap	48
1. Pengertian Moderasi Beragama.....	48
2. Indikator Moderasi Beragama	50
3. Landasan Moderasi Beragama	55

BAB IV ANALISIS PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DESA KALIGAWA DALAM MENJAGA MODERASI BERAGAMA	58
A. Analisis Peran Penyuluh Agama Islam dalam Menjaga Moderasi Beragama di Desa Kaligawe Karangdadap.....	58
1. Analisis Figur	60
2. Analisis Pemimpin Masyarakat	61
3. Analisis Imam dalam Masyarakat	62
B. Analisis Kondisi Moderasi Beragama Terhadap Masyarakat Desa Kaligawe Karangdadap	63
1. Analisis Indikator Moderasi Beragama	64
2. Analisis Landasan Moderasi Beragama	66
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	12
-----------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Relevan.....	7
-----------------------------------	---



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara
- Lampiran 2. Transkrip Wawancara
- Lampiran 3. Hasil Observasi
- Lampiran 4. Dokumentasi Foto
 - a. Gambar 1 dan 2. Profil Desa Kaligawe Karangdadap
 - b. Gambar 3. Wawancara dengan Kepala Desa
 - c. Gambar 4 dan 5. Wawancara dengan Penyuluh Agama Islam 1 dan Masyarakat Muslim
 - d. Gambar 6. Wawancara dengan Penyuluh Agama Islam 2
 - e. Gambar 7. Wawancara dengan Penyuluh Agama Islam 3
 - f. Gambar 8 dan 9. Wawancara dengan Masyarakat Muslim dan Non Muslim
 - g. Gambar 10, 11 dan 12. Wawancara dengan Masyarakat Non Muslim
 - h. Gambar 13 dan 14. Potret Masyarakat Muslim ikut Merayakan Hari Natal
- Lampiran 5. Dokumentasi Struktur Organisasi Tata Kerja Pemerintah Desa Kaligawe Karangdadap
- Lampiran 6. Data Statistik Kependudukan Agama
- Lampiran 7. Tabel Perolehan Hasil Potensi Pertanian, Peternakan Desa Kaligawe Karangdadap
- Lampiran 8. Kondisi Infrastruktur Desa Kaligawe Karangdadap
- Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari KUA Karangdadap dan Desa Kaligawe
- Lampiran 10. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 11. Surat Hasil Turnitin
- Lampiran 12. Surat Pemeriksaan Skripsi
- Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Indonesia sangat beragam, baik beragam dari sisi agama, ras, suku, adat istiadat, bahasa maupun status sosial. Keberagaman tersebut menunjukkan kekayaan yang dimiliki bangsa untuk dirawat, dijaga, dilestarikan.¹ Hal ini menjadi keunikan bagi penyuluh agama dalam memberikan pemahaman dan penyuluhan kepada masyarakat. Banyaknya masyarakat sudah menjaga keutuhan moderasi beragama. Tidak perlu khawatir masyarakat bisa menjangkau komunikasi yang erat dengan antar umat beragama, dengan pondasi dan keyakinan yang dianut, dengan banyaknya masyarakat yang sudah menjaga toleransi antar umat beragama harus dimanfaatkan sebagai salah satu sarana penyuluhan agama. Penyuluh agama harus lebih menyongsong yakni, dengan mengunggulkan moderasi.

Toleransi masyarakat Kaligawe masih bagus hanya saja pada perayaan hari raya umat Kristiani, masyarakat agama Islam cenderung tidak mau mengucapkan “selamat hari natal” kepada umat Kristiani di khawatirkan murtad. Ada beberapa ulama yang membolehkan, tetapi tidak sedikit yang melarang. Masing-masing memiliki argumentasi dan dalil untuk mengukuhkan masyarakat. Di desa Kaligawe berhasil mengakomodasi kelompok masyarakat lintas etnis dalam pelaksanaannya, menciptakan

¹ Ahmadi Agus, *Moderasi Beragama dalam Keragaman Indonesia Religious Moderation In Indonesia*, Diversity, *Jurnal Diklat Keagamaan* Vol.13, No.2 (2019)

peluang bagi kehidupan yang harmonis. Mereka berfokus pada kegiatan penyuluhan yang bertujuan menjaga kesadaran multikultural di seluruh lapisan masyarakat, dengan harapan akan terciptanya hubungan sosial yang kuat dan harmonis.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis di Desa Kaligawe Karangdadap dengan M . Riza selaku petugas penyuluh dari KUA Karangdadap yang ditugaskan menyuluh di KUA Karangdadap Pekalongan. Di peroleh informasi bahwa penguatan bukan berarti desanya lemah, bukan berarti hubungan dengan masyarakatnya muslim dan non muslimnya lemah, kemudian harus dikuatkan. Penguatan dalam rangka mensukseskan program dari Negara yakni moderasi beragama siapapun bahkan tidak muslim dan non muslim satu kalangan muslim pun harus diberikan wawasan moderasi beragama.²

Desa Kaligawe merupakan salah satu desa yang penduduknya sedikit memiliki perbedaan agama yakni Islam dan Kristen dan dibuktikan dengan berdirinya rumah ibadah yakni, Masjid dan Gereja. Hal ini membuat desa Kaligawe sebagai salah satu daerah dengan bermoderasi keagamaan. Sehingga setiap masyarakat sudah mengerti dan memahami setiap perbedaan yang terjadi di sekitar mereka. Mereka mempercayai adanya keagamaan yang mereka miliki tidak membeda-bedakan tidak memihak baik dengan muslim maupun non muslim. Hanya saja desa Kaligawe disisi lain persatuan dalam memahami toleransi bermasyarakat itu sudah bagus terhadap suatu

² M. Riza, *Penyuluh Agama Kantor Urusan Agama (KUA)*, Hasil Wawancara Pribadi, Karangdadap, 2 Oktober 2023

penghormatan pada masing-masing agama.³ Maka dari itu penulis tertarik dengan adanya menjaga moderasi beragama di dalam suatu masyarakat desa kaligawe karangdadap.

Dari permasalahan di atas maka, peran penyuluh sangat penting dalam membantu membentuk kesadaran masyarakat muslim melalui pengembangan spiritualitas yang didasari oleh pemahaman yang mendalam tentang ilmu keislaman.. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Peran Penyuluh Agama Islam Desa Kaligawe dalam Menjaga Moderasi Beragama Masyarakat”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran penyuluh agama Islam dalam menjaga perilaku moderasi beragama?
2. Bagaimana kondisi moderasi beragama terhadap masyarakat desa Kaligawe Karangdadap?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran penyuluh agama Islam dalam menjaga perilaku moderasi beragama.
2. Untuk mengetahui kondisi moderasi beragama terhadap masyarakat desa Kaligawe Karangdadap.

³ Khoirudin, *Kasi Kesra dan Pelayanan (Balai Desa Kaligawe Karangdadap)*, Hasil Wawancara Pribadi, Karangdadap, 8 September 2023

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Bimbingan Penyuluhan Islam, terutama dalam konteks peran penyuluh agama Islam dalam menjaga moderasi beragama di masyarakat desa Kaligawe Karangdadap.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pembimbing/ Penyuluh, diharapkan dapat memberi saran yang lebih baik lagi khususnya mengenai keterkaitan peran penyuluh agama Islam dan kondisi moderasi beragama masyarakat.
- b. Bagi Masyarakat diharapkan dapat memberikan masukan informasi yang bermanfaat bagi desa Kaligawe Karangdadap.
- c. Bagi Peneliti selanjutnya sebagai bahan pembanding untuk karya ilmiah peran penyuluh agama Islam dalam menjaga moderasi beragama masyarakat. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Penyuluh Agama Islam

Penyuluh agama adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan rohaniah dalam kehidupan dan lingkungan hidupnya, dengan fokus pada nilai-nilai dan ajaran agama Islam. Tujuan

dari penyuluh agama Islam adalah membantu individu atau komunitas dalam memahami dan menghadapi tantangan rohaniyah mereka, serta membimbing mereka menuju pemahaman dan praktik keagamaan yang lebih baik.

Penyuluh agama Islam adalah individu yang dianggap mulia karena selalu berusaha mendekatkan khalayaknya kepada kebaikan sekaligus menjauhkan mereka dari perilaku yang tidak baik. Membahas permasalahan terkait ekspansi agama Islam dan beberapa teori terkait ekspansi agama Islam ialah :

Penyuluh agama Islam menurut Arifin adalah individu yang memainkan peran penting dalam hubungan timbal balik di mana mereka berusaha membantu individu lain untuk memahami diri mereka sendiri, terutama dalam konteks masalah yang sedang dihadapi saat ini atau mungkin di masa depan. Penyuluh bekerja untuk memberikan pandangan, dukungan, dan bimbingan kepada individu tersebut agar mereka dapat mengatasi permasalahan atau mencapai pemahaman yang lebih baik tentang diri mereka sendiri.⁴

Peran yang sangat penting dari penyuluh agama Islam dalam masyarakat. Mereka tidak hanya membantu dalam pemberdayaan masyarakat dan pemberdayaan diri sebagai pelayan masyarakat, tetapi juga berfungsi sebagai pemandu kepemimpinan dalam komunitas Islam. Tugas mereka melibatkan tanggung jawab yang luas dan kompleks,

⁴ Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Islam* (Bandung :PT Golden Terayon Press, 2018) hlm. 10-11

termasuk membangun mental, moral, nilai-nilai ketaqwaan, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas kehidupan umat dalam berbagai aspek, termasuk keberagaman dan pembangunan. Peran strategis mereka dapat memberikan dampak positif dalam memperkuat masyarakat dan mempromosikan nilai-nilai keagamaan.

b. Moderasi Beragama

Orang moderat menurut Lukman Hakim Saifuddin adalah orang yang bersikap wajar, biasa-biasa saja, dan tidak ekstrem dan cenderung mempertahankan norma atau standar yang biasa-biasa saja.⁵ Konsep moderasi mempromosikan keseimbangan dalam keyakinan, moral serta perilaku baik dalam hubungan individual maupun dalam konteks hubungan Negara. Hal ini memegang peranan penting dalam membangun masyarakat yang harmonis dan inklusif.⁶

Sikap moderat dalam beragama memang sangat penting untuk menjaga perdamaian dan mempromosikan kerjasama yang positif di antara pemeluk agama yang berbeda. Dalam masyarakat Kaligawe, sikap toleransi yang sudah baik perlu terus dijaga dan ditingkatkan agar dapat mencapai kenyamanan bersama, kesejahteraan dalam beribadah, serta ketentraman dalam bersosial dan berbudaya. Meskipun terdapat perbedaan dalam penafsiran keyakinan, sikap moderat yang tertanam dalam diri setiap individu memainkan peran penting dalam mengatasi perbedaan tersebut.

⁵ Lukman Hakim Saifuddin, hlm. 20

⁶ Lukman Hakim Saifuddin, hlm.21

Sikap moderat yang sudah tertanam dalam diri setiap individu di masyarakat Kaligawe memang sangat berperan penting untuk mencapai kenyamanan bersama, kesejahteraan dalam beribadah, serta ketentraman dalam bersosial dan berbudaya. Moderasi beragama dalam masyarakat dapat diukur melalui beberapa indikator utama yang saling bertautan, yaitu komitmen kebangsaan, anti kekerasan, sikap toleransi, dan penerimaan terhadap tradisi yang ada.

2. Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang diangkat, antara lain:

Tabel 1.1 Penelitian Relevan

No	Penulis	Judul dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Hidayat Nur Alam	Peran Penyuluh Agama Islam dalam Meminimalisir Terjadinya Perceraian di Desa Braja Sakti, Kecamatan Way Jepara,	Pada Penelitian Hidayat Nur Alam sama-sama penelitian kualitatif, sama-sama meneliti peran penyuluh agama Islam.	Bertujuan meminimalisir terjadinya perceraian sedangkan penulis bertujuan menjaga moderasi beragama. Penelitian Hidayat Nur Alam berlokasi di Desa Braja Sakti, sedangkan penulis melakukan

		Kabupaten. Lampung Timur. ⁷		penelitian di desa Kaligawe.
2.	Surahmat	Peran Penyuluh Agama Fungsional dalam Pembinaan Perkawinan di Kabupaten Sleman. ⁸	Pada penelitian Surahmat sama- sama penelitian kualitatif, sama- sama meneliti peran penyuluh agama Islam dalam menjalankan perannya.	Pada penelitian ini berfokus pada pembinaan perkawinan sedangkan penulis berfokus pada peran penyuluh agama Islam. Penelitian Surahmat berlokasi di Kabupaten Sleman, sedangkan penulis melakukan penelitian di Kabupaten Pekalongan.
3.	Ami Tri Lestari	Peran Penyuluh Agama Islam	Pada penelitian Ami Tri Lestari sama-sama	Pada penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan

⁷ Hidayat Nur Alam, Peran Penyuluh Agama Islam dalam Meminimalisir Terjadinya Perceraian di Desa Braja Sakti Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur, *Skripsi Al-Ahwal Al-Syakhsyiyah* (Metro: Perpustakaan IAIN Metro, 2020)

⁸ Surahmat, Peran Penyuluh Agama Fungsional dalam Pembinaan Perkawinan di Kabupaten Sleman, *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* Vol.10 No.1 (Sleman: Perpustakaan Sleman, 2021)

		dalam Meningkatkan Pemahaman Agama pada Masyarakat di Kelurahan Pamulang Kota Tangerang Selatan. ⁹	penelitian kualitatif, sama-sama meneliti peran penyuluh agama Islam.	pemahaman agama pada masyarakat, sedangkan penulis bertujuan untuk menjaga moderasi beragama. Penelitian Ami Tri Lestari berlokasi di Kelurahan Pamulang Kota Tangerang Selatan, sedangkan penulis melakukan penelitian di Kelurahan desa Kaligawe Karangdadap.
4.	Ahmad Fikri Ramadhan	Peran Penyuluh Agama Islam dalam penguatan Sikap	Pada penelitian ini sama-sama penelitian kualitatif, sama-sama meneliti moderasi	Pada penelitian ini berfokus pada pengurus Masjid, sedangkan penulis berfokus pada peran penyuluh agama

⁹ Ami Tri Lestari, "Peran Penyuluh Agama Islam dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Pada Masyarakat di Kelurahan Pamulang Barat Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan" *Skripsi BPI*(Jakarta: Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah, 2021)

		Moderasi Beragama Pengurus Masjid Desa Cibinong, Kecamatan Gunungsindur. ¹⁰	beragama.	Islam dan moderasi beragama masyarakat. Pada Penelitian Ahmad Fikri Ramadhan berlokasi di desa Kaligawe, Kecamatan Karangdadap.
5.	Agus Akhmadi	Moderasi Beragama dalam Keberagaman Indonesia. ¹¹	Penelitian ini sama-sama penelitian kualitatif, sama-sama meneliti moderasi beragama.	Pada penelitian Agus Akhmadi berfokus pada moderasi beragama dalam keberagaman Indonesia, sedangkan penulis berfokus pada menjaga moderasi beragama masyarakat.

¹⁰ Ahmad Fikri Ramadhan, "Peran Penyuluh Agama Islam dalam Penguatan Sikap Moderasi Beragama, Gunungsindur" *Skripsi BPI* (Jakarta: Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah, 2023)

¹¹ Agus Akhmadi, Moderasi Beragama dalam Keragaman Indonesia, *Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol 13 No 2 Februari-Maret 2019

6.	Edy Sutrisno	Aktualisasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan. ¹²	Pada penelitian Edy Sutrisno sama-sama penelitian kualitatif, sama-sama meneliti moderasi beragama.	Pada penelitian Edy Sutrisno berfokus di Lembaga Pendidikan, sedangkan penulis berfokus di masyarakat.
----	--------------	--	---	--

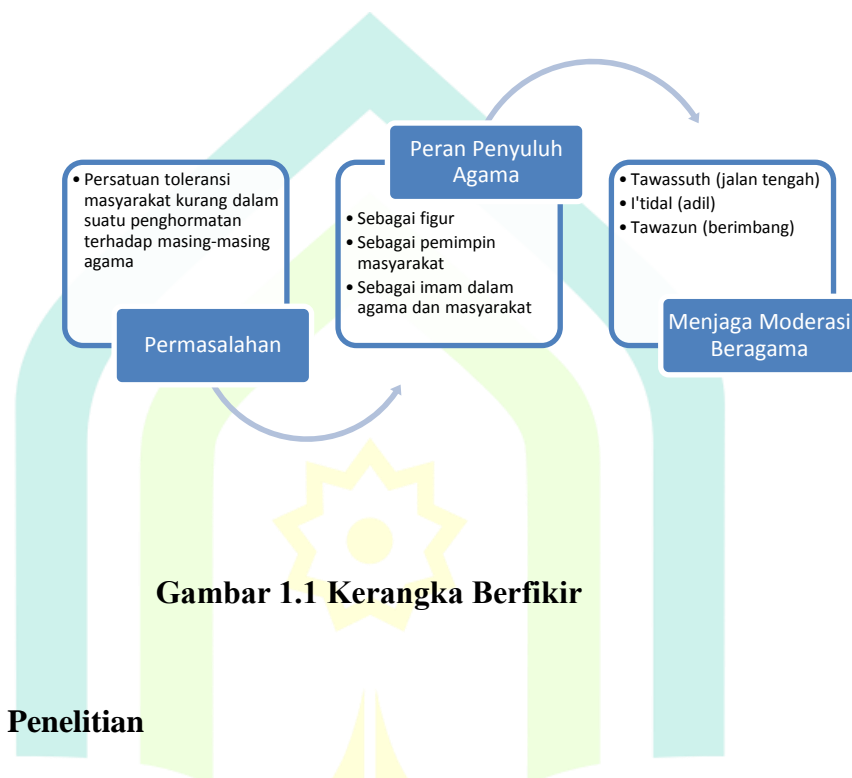
3. Kerangka Berfikir

Sebagai salah satu lembaga Kementerian Agama Islam, tidak heran jika menggunakan peran penyuluh agama Islam untuk membentuk prinsip dasar moderasi beragama. Peran penyuluh agama Islam tersebut diaplikasikan dengan melihat fungsi penyuluh agama yakni sebagai figur, sebagai pemimpin masyarakat, sebagai imam dalam agama dan masyarakat. Dari pembiasaan tersebut, diharapkan bisa membentuk moderasi beragama yang harmonis yang dikemas dalam prinsip dasar moderasi beragama. Di antara prinsip dasar moderasi beragama adalah *tawassuth* (jalan tengah), *I'tidal* (adil), dan *tawazun* (berimbang).

Penelitian ini akan memaparkan data yang konkrit, tanpa manipulasi data dengan menjelaskan deskripsi permasalahan secara spesifik. Kemudian, dari data deskripsi tersebut, akan ditarik kesimpulan

¹² Edy Sutrisno, Aktualisasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan, *Jurnal Bimas Islam* Vol 12 No 1 2019

terkait peran penyuluh agama Islam Kecamatan Karangdadap dalam memperkuat moderasi beragama masyarakat yang telah diteliti. Penjelasan tersebut akan digambarkan melalui bagan agar memperjelas konsep yang telah digambarkan di bawah ini.



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif yaitu dengan pendekatan Interreligius. Pendekatan tersebut mengkaji agama atau studi agama merupakan suatu upaya memahami gejala keagamaan, memahami ciri-ciri berbagai agama dengan tujuan menentukan persamaan dan perbedaan setiap agama. Menurut Achmad Munjid ada tiga model dalam mengkaji agama antara lain: *Monoreligius*, adalah

model studi agama yang hanya mempelajari agama yang dianut, Multireligius, studi agama yang tidak hanya mempelajari agama yang dianut, Interreligius yaitu, model studi agama yang menekankan pada aspek dialog antar umat beragama.¹³

Pendekatan interreligius oleh penyuluh agama Islam merupakan metode yang sangat efektif dalam pendidikan dan pembangunan masyarakat yang harmonis. Dengan menekankan aspek dialog dan tanya jawab, metode ini dapat memperkaya pemahaman dan pengalaman para pelajar serta mahasiswa. Selain itu, pendekatan ini juga berperan penting dalam membangun masyarakat yang lebih toleran dan inklusif..

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian lapangan (*Field research*) adalah jenis penelitian yang memiliki tujuan mengungkapkan makna yang diberikan oleh sekelompok masyarakat pada perilaku dan kenyataan sekitar. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk memahami kompleksitas sosial dan budaya dari perspektif orang-orang yang terlibat langsung dalam situasi yang diteliti.¹⁴

¹³ Achmad Munjid, *Mengkaji Agama-Agama secara Interreligius*, CRCS (2017). <https://crcs.ugm.ac.id/news/11437/mengkaji-agama-agama-secara-interreligius.html> (Diakses 1 November 2017).

¹⁴ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), hlm.2

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer didapat langsung dari narasumber kepada pengumpul data sesuai dengan topik penelitian. Hasil dari penelitian ini didapatkan dari lapangan, yaitu Penyuluh Agama KUA Karangdadap, dan masyarakat Kaligawe, yang terdiri dari tiga umat kristiani, dan tiga umat agama Islam yang berkaitan dengan data yang ada pada penelitian antara peran penyuluh agama dengan moderasi masyarakat sekitar.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh melalui sumber-sumber pendukung dapat mencakup buku, catatan arsip, profil, dokumen, dan sumber lainnya yang tidak diperoleh langsung dari observasi lapangan atau wawancara dengan subjek penelitian. Penulis dapat menambah pemahaman tentang fenomena yang diteliti, memberikan konteks yang diperlukan, dan mendukung analisis data primer.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi merupakan teknik yang digunakan untuk mempelajari tentang perilaku dan makna tersebut. Dalam observasi ini peneliti mengamati proses penyuluhan untuk menjaga moderasi beragama di Desa Kaligawe Karangdadap.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah kegiatan pertemuan yang direncanakan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan rinci dari narasumber. Dengan perencanaan yang baik dan pelaksanaan yang tepat, wawancara dapat memberikan wawasan yang luas dan membantu penulis memahami konteks dan kompleksitas fenomena yang diteliti.¹⁵ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada Penyuluh Agama Islam, masyarakat.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini sebagai bahan arsip untuk membantu proses penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini data-data yang terkait dengan data penduduk, atau arsip yang berkaitan dengan profil Desa Kaligawe Karangdadap.

4. Analisis Data

Metode penelitian kualitatif menekankan pada analisis data yang dilakukan secara terus-menerus dari awal hingga akhir penelitian. Pendekatan induktif yang digunakan dalam penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mencari pola, model, tema, dan teori berdasarkan data yang diperoleh selama kegiatan lapangan.¹⁶

Menurut Miles dan Huberman analisis data ada tiga, diantaranya yaitu:

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2015), Cet ke-22, 224

¹⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: AR- Ruzz Media, 2014), hlm. 45-46

a. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai langkah dari analisis data kualitatif memiliki tujuan mengerucutkan, mengklasifikasikan, mengarahkan, memperjelas, dan mempertahankan apa yang tepat dalam penelitian kualitatif untuk memilah informasi yang dianggap kurang relevan. Langkah ini dapat dilakukan untuk mendapatkan data tentang peran penyuluh dan moderasi beragama.

b. Penyajian data

Pendekatan penyajian data yang selektif dan sederhana adalah pendekatan yang baik dalam penelitian ilmiah. Ini membantu pembaca atau pemirsa untuk lebih mudah memahami temuan dan hasil penelitian.¹⁷ Penyajian data untuk penelitian ini berkaitan dengan peran penyuluh dan moderasi beragama.

c. Penarikan kesimpulan

Penulis mendapatkan hasil dari kasus yang ada di lapangan dan pengecekan wawancara dengan narasumber. Dari hasil analisa tersebut peneliti menarik kesimpulan peran penyuluh agama Islam dalam memperkuat moderasi beragama perlu diidentifikasi dan dipahami untuk mempromosikan pemahaman agama yang moderat di masyarakat dan perlu dijelaskan untuk mengetahui tingkat pemahaman, toleransi, dan praktik moderasi beragama di Desa Kaligawe Karangdadap.

¹⁷ Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: SUKA – Press UIN Sunan Kali Jaga, 2012) hlm.130

G. Sistematika Penulisan

Supaya mempermudah arah penelitian, sistematika yang diuraikan dari bab ke bab adalah pendekatan yang umum digunakan dalam penyusunan karya ilmiah. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bab I, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II, berisi teori peran penyuluh agama dan teori moderasi beragama, sub bab pertama berisi peran penyuluh meliputi, pengertian, tugas dan fungsi, dan peranan. Sub bab kedua berisi pengertian, prinsip dasar moderasi beragama, dan landasan moderasi beragama.

Bab III, Gambaran umum dengan profil, visi dan misi Desa Kaligawe dan hasil penelitian terkait peran penyuluh agama islam dalam memperkuat moderasi beragama masyarakat.

Bab IV, Analisis peran penyuluh agama islam dalam memperkuat moderasi beragama di Desa Kaligawe Karangdadap.

Bab V, Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian “Peran penyuluh agama Islam desa Kaligawe dalam menjaga moderasi beragama masyarakat” yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran penyuluh agama Islam KUA Karangdadap dapat dilihat dari figur, pemimpin masyarakat dan imam dalam masyarakat. Figur penyuluh agama yang baik ditandai dari masyarakat yang mengikuti majelis pada binaan, pembinaan penyuluh agama juga baik yang dilihat dari cara penyuluh memberikan pengetahuan pada masyarakat, imam dalam masyarakat juga baik yang ditandai penyuluh agama Islam memberikan penerangan dari segi ucapan dan kata-kata yang baik dengan mengimplementasikan kegiatan penyuluhan ini menjadi kebiasaan di binaan atau majelis ta’lim dan upaya masyarakat yang aktif dalam mengikuti kegiatan penyuluhan ini.
2. Kondisi moderasi beragama terhadap masyarakat desa Kaligawe Karangdadap yang mengarah pada bentuk hubungan seperti: kerjasama, asosiatif, akulturasi, membentuk nilai-nilai seperti agama, dan nilai kebudayaan yang tentunya bisa membentuk moderasi antar umat beragama yang dilakukan di desa Kaligawe Karangdadap, yaitu toleransi, anti kekerasan, penerimaan terhadap tradisi, dan komitmen kebangsaan. Hal ini

menjadi penyebab harmonisnya hubungan mereka adalah adanya saling toleransi serta pemahaman tentang moderasi beragama di antara mereka.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian mengenai karya ini adalah:

1. Bagi penyuluh agama Islam

Penyuluh agama Islam sebaiknya dilakukan oleh penyuluh muda dengan ide baik untuk mendorong semangat generasi muda dalam memahami nilai-nilai agama, dan juga tugas penyuluh agama Islam KUA Karangdadap sudah menjalankan kewajiban sebagai penyuluh agama dengan baik. Penyuluh agama Islam diharapkan mampu mengedukasi layanan-layanan apa yang harus dikerjakan masyarakat untuk membentuk karakter. Penyuluh agama Islam juga diharapkan mampu menjadi tempat bertanya bagi masyarakat yang kebingungan. Penyuluh agama Islam juga diharapkan dapat memberikan contoh untuk Masyarakat.

2. Bagi masyarakat

Keberagaman dan keharmonisan di dalam masyarakat memerlukan peran aktif dari beberapa pihak, termasuk penyuluh, dan tokoh masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang saling menghormati dan menjaga perdamaian di masyarakat dan terwujudnya keharmonisan dan kedamaian yang berkelanjutan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menjelaskan lebih detail terkait moderasi beragama masyarakat. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menjelaskan lebih detail terkait peran penyuluh agama.



DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Romly. 2017. *Buku Panduan Pelaksanaan Tuga Penyuluh Agama Utama* (Jakarta: Bidang PAI pada Masyarakat dan Pemberdayaan Masjid) hlm.17
- Abdul Mustaqim, et al., 2020. *Moderasi Beragama sebagai Paradigma Resolusi Konflik*, (Yogyakarta: Lintang Books) hlm.2
- Achmad Munjid, *Mengkaji Agama-Agama secara Interreligius*, CRCS (2017).
<https://crcs.ugm.ac.id/news/11437/mengkaji-agama-agama-secara-interreligius.html> (Diakses 1 November 2017).
- Agus Akhmadi. 2019. Moderasi Beragama dalam Keragaman Indonesia, *Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol 13 No 2 Februari-Maret
- Ahmad Fikri Ramadhan. 2023. “Peran Penyuluh Agama Islam dalam Penguatan Sikap Moderasi Beragama, Gunungsindur” *Skripsi BPI* (Jakarta: Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah)
- Ahmadi Agus. 2019. *Moderasi Beragama dalam Keragaman Indonesia Religious Moderation In Indonesia, Diversity, Jurnal Diklat Keagamaan* Vol.13, No.2 (
- Al-Alamah al-Raghib al-Asfahaniy. 2010. *Mufradat al-Fadz al-Qur'an*, (Beirut: Darel Qalam), hlm. 869
- Ami Tri Lestari. 2021. “Peran Penyuluh Agama Islam dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Pada Masyarakat di Kelurahan Pamulang Barat Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan” *Skripsi BPI*(Jakarta: Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah)

- Andi Prastowo. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: AR- Ruzz Media), hlm. 45-46
- Arifin. 2018. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Islam* (Bandung :PT Golden Terayon Press) hlm. 10-11
- Ceramah M.Quraish Shihab Dalam Halal Bi Halal Keluarga Besar Kementerian Agama RI, Jakarta, Jumat, 14 Juni 2019.
- Departemen Agama RI, *Panduan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji), hlm.9
- Departemen Agama, *Panduan Tugas Operasional Penyuluh Agama Islam Utama*, Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, (Jakarta: 2010), hlm 20-21
- Dwi Kusumaningtyas, Masyarakat Non Muslim, Wawancara Pribadi, Pekalongan 18 Desember 2023
- Edy Sutrisno, Aktualisasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan, *Jurnal Bimas Islam* Vol 12 No 1 2019
- Fahrudin. 2019. *Pentingnya Moderasi Beragama Bagi Penyuluh Agama*, (Jakarta: Replublika)
- Hasil Observasi. Kondisi Moderasi Beragama Masyarakat. Pekalongan 8- 18 Desember 2023
- Hasil Wawancara. Peran Penyuluh Agama Islam. Pekalongan, 8 – 14 Desember 2023

- Hidayat Nur Alam. 2020. Peran Penyuluh Agama Islam dalam Meminimalisir Terjadinya Perceraian di Desa Braja Sakti Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur, *Skripsi Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah* (Metro: Perpustakaan IAIN Metro)
- Ibnu 'Asyur, *at-Tahrir Wa at-Tanwir*, (Tunis: ad-Dar Tunisiyyah,), hlm. 17- 18.
- Ilham, Peranan Penyuluh Agama Islam dalam Dakwah, *Jurnal Alhadharah* Vol.17 No. 33 Januari-Juni 2018, UIN Antasari Banjarmasin, hlm. 57-58
- J. Dewi Narmoko dan Bagong Suyanto. 2018. Sosologi: Teks Pengantar dan terapan, (Jakarta: Kencana) hlm. 160
- Kanwil Kemenag Kalsel. 2017. *Setuju dalam Nuansa Perbedaan Kerabat Penyuluh Agama Juru Penerang*, (Catur Wulan) hlm. 6
- Kastari, Masyarakat Muslim, Wawancara Pribadi, Pekalongan 18 Desember 2023
- KBBI Online, <https://kbbi.web.id> diakses pada 9 Januari 2022, Pukul 11.30
- Kementerian Agama Jawa Barat, *Pedoman dan Petunjuk Teknis Penyuluh Agama Islam Fungsional* (Bandung: Bidang PAI pada Masyarakat dan Pemberdayaan Masjid, 2010) hlm. 21
- Khoirudin, *Kasi Kesra dan Pelayanan (Balai Desa Kaligawe Karangdadap)*, Hasil Wawancara Pribadi, Karangdadap, 8 September 2023
- Ky. Amin, Penyuluh Agama Islam, *Moderasi beragama*, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 16 Desember 2023
- Lukman Hakim Saifuddin. 2019. *Moderasi Beragama*, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI) hlm. 68

- M. Arifin, *Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, Cetakan ke-3 (Jakarta: Bina Aksara, 2010), hlm. 5
- M. Riza, *Penyuluh Agama Kantor Urusan Agama (KUA)*, Hasil Wawancara Pribadi, Karangdadap, 2 Oktober 2023
- Maria Rosyida, *Penyuluh Agama Islam, Moderasi Beragama*, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 14 Desember 2023
- Moh. Soehadha. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: SUKA – Press UIN Sunan Kali Jaga) hlm.130
- Muhammad Hashim Kamali, *The Middle Path of Moderation in Islam, the Qur'anic Principle of Wasathiyah*, (Oxford:2019) Oxford University Press.
- Muhammad Yunus, Implementasi Nilai-nilai Toleransi Beragama pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi pada SMP Negeri 1 Amparita Kec. Tellu Limpoe Kab. Sidrap) *Al-Ishlah XV*, No.2 (2017)
- Mukhtar Sarman. 2018. *Merentas Radikalisme Menuju Masyarakat Inklusif*, (Yogyakarta LKis) hlm.21
- Nudriyo, *Masyarakat Non Muslim*, Wawancara Pribadi, Pekalongan 20 Desember 2023
- Nurohman, *Kepala Desa Kaligawe Karangdadap*, Wawancara Pribadi, Pekalongan 8 Desember 2023
- Purwanto, *Masyarakat Non Muslim*, Wawancara Pribadi, Pekalongan 20 Desember 2023

- Rahmat Hidayat, Peran Penyuluh Agama Islam dalam Kehidupan Beragama Guna Meningkatkan Keluarga Sakinah, Mau'idhoh Hasanah: *Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi*, Vol.1 No. 1 Juli-Desember 2019, hlm.7
- Sarlito Wirawan Sarwono. 2015. *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers) hlm.17
- Slamet Mulyono, Masyarakat Muslim, Wawancara Pribadi, Pekalongan 18 Desember 2023
- Soejono Soekanto. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada) hlm. 212-213
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA,2015), Cet ke-22, 224
- Surahmat. 2021. Peran Penyuluh Agama Fungsional dalam Pembinaan Perkawinan di Kabupaten Sleman, *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* Vol.10 No.1 (Sleman: Perpustakaan Sleman)
- Sutarto Wijono. 2012. *Psikologi Industri dan Organisasi*, (Jakarta: PT. Prenada Media) hlm.2
- Syamsu Yusuf, LN dan Juntika Nurihsan. 2017. *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya) hlm. 72-76
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pres,2013), hlm.2
- U Samsudin *Dalam Jurnal Ilmu Dakwah*, Juli-Desember, (Thn.2015). hl m. 731
- W. A Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: PT. Erreso, 1998) hlm.137

*Lampiran 13***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Identitas Diri**

Nama : Alfina Arum Fawaida
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 21 Juni 2002
Email : alfinaarumfawaida@gmail.com
Alamat : Masin Gg.3Pabrik PKM Warungasem,
Batang

Riwayat Pendidikan

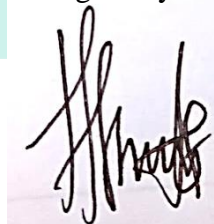
MI Tholabuddin Masin : Lulus Tahun 2014
MTS Tholabuddin Masin : Lulus Tahun 2017
SMA Negeri 1 Wonotunggal : Lulus Tahun 2020
UIN K.H. Abdurrahman
Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2020

Pengalaman Organisasi

- HMJ BPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
- PMII Rayon Bahurekso UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan
sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 04 Februari 2024
Yang Menyatakan,



Alfina Arum Fawaida
3520044